



**ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN FISIOLOGIS PADA NY. S  
UMUR 23 TAHUN G1P0A0 UK 38 MINGGU  
DI KLINIK RISKI PUTRI HUSADA**

**ARTIKEL**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Ujian Akhir  
Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan

**OLEH  
DAIMATUL KHOIRIAH  
NIM : 1319005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM SALATIGA  
TAHUN 2022**

**Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Fisiologis Pada Ny. S Umur 23 Tahun G1P0A0 UK 38 Minggu di Klinik Rizki Putri Husada Bawen Kabupaten Semarang**

**Daimatul Khoiriah,<sup>1</sup>Retnaning Muji Lestari,<sup>2</sup> Atik Maria,<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa STIKES Ar Rum Salatiga**

**<sup>2,3</sup>Dosen STIKES Ar Rum Salatiga**

**Email : [daima.khoiriah@gmail.com](mailto:daima.khoiriah@gmail.com)**

**Abstrak**

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan

Tanda tanda persalinan diantaranya adalah adanya kontraksi rahim, keluarnya lendir bercampur darah (blood slim), keluarnya ketuban, penipisan dan pembukaan serviks.

Karya tulis ini bertujuan untuk Menerapkan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Persalinan Normal Fisiologis sesuai dengan 7 langkah varney.

Diagnosa yang muncul ibu bersalin umur 23 tahun dengan persalinan fisiologi, diagnosa potensial yang muncul his adekuat, tindakan antisipasi memenuhi kebutuhan Asuhan Sayang Ibu agar ibu merasa nyaman dan aman. lakukan pengawasan 10, penuhi asupan nutrisi makan dan minum, anjurkan miring kekiri, ajarkan teknis relaksasi nafas dalam, lakukan pemeriksaan dalam dan berikan dukungan emosional, pada tahap evaluasi ibu mengerti cara nafas dalam, ibu bersedia makan dan minum, telah dilakukan pengawasan 10, dan telah diberikan dukungan emosional.

Sudah diberikan asuhan kebidanan, ibu bersalin fisiologis. ibu dan bayi dapat lahir dengan sehat dan selamat.

**Kata kunci** : Asuhan kebidanan, bersalin, fisiologis.

**Maternity Midwifery Care for Mrs. S Age 23 Years G1P0A0 UK 38 Weeks  
At Risky Putri Husada Clinic, Bawen, Semarang Regency**

**Abstrac**

Labor and birth are normal physiological events in life. The birth of a baby is also a social event for the mother and family. The role of the mother is to give birth to the baby, while the role of the family is to provide assistance and support to the mother when the delivery process occurs

Signs of labor include uterine contractions, mucus mixed with blood (blood slim), discharge of amniotic fluid, thinning and opening of the cervix.

This paper aims to implement the management of Midwifery Care in Maternal Physiological Normal Delivery in accordance with the 7 steps of Varney.

The diagnosis that emerged was a 23-year-old mother with physiologic delivery, the potential diagnosis that appeared was adequate, and the anticipatory action to meet the needs of Mother's Care so that the mother felt comfortable and safe. do supervision 10, fulfill nutritional intake of food and drink, encourage left tilt, teach deep breathing relaxation techniques, do deep examinations and provide emotional support, on Step evaluation of the mother understands how to breathe deeply, is willing to eat and drink, has been supervised 10, and has been given emotional support.

Provided midwifery care, physiological maternity. mother and baby can be born healthy and safe.

**Keywords** : Midwifery care, maternity, physiology.

## Pendahuluan

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan.<sup>1</sup>

Ibu menjalani berbagai perubahan fisiologis selama masa hamil sebagai persiapan menghadapi proses persalinan dan untuk berperperan sebagai ibu. Persalinan dan kelahiran adalah akhir kehamilan dan titik dimulainya kehidupan diluar Rahim bagi bayi baru lahir. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks yang membuka dan menipis berakhir dengan lahirnya bayi beserta plasenta secara lengkap. Pengalaman persalinan bias dialami oleh ibu pertama kali (primi), maupun kedua atau lebih (multi). Primigravida yaitu wanita yang hamil untuk pertama kali, sedangkan multi gravida adalah seorang ibu yang hamil untuk kedua atau lebih.<sup>2</sup>

Persalinan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dimana angka kematian ibu bersalin yang masih cukup tinggi. Keadaan ini disertai dengan komplikasi yang mungkin saja timbul selama persalinan, sehingga memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang baik di bidang kesehatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menurunkan angka kematian.<sup>3</sup>

Menurut *World Health Organization* (WHO), kematian yang terjadi pada saat kehamilan atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan. Sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan dan komplikasi persalinan.

AKI di Indonesia pada tahun 2018 ini masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup dan target AKI Indonesia pada tahun 2030 diharapkan akan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan di Indonesia. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan berdasarkan data demografi terjadi penurunan pada AKB selama periode 1991-2017 dari 68 menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup.<sup>5</sup>

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah juga menjadi acuan dalam pengukuran kesehatan di masyarakat dimana jumlah AKI di Jawa tengah terkisar 421 kasus (78,60 per 100.000 KH) pada tahun 2018, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2017 yang sebanyak 475 kasus (88,05 per 100.000 KH). Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 8,37 per 1.000 kelahiran hidup mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian bayi tahun 2017 yang sebanyak 8,90 per 1.000 kelahiran hidup.<sup>6</sup>

AKI di Kabupaten Semarang Tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan Tahun

2018, bila di Tahun 2018 yaitu sebanyak 51,47 per 100.000 KH (7 kasus) maka pada Tahun 2019 naik menjadi 70,7 per 100.000 KH (10 kasus). Kematian ibu terbesar terjadi pada ibu pada usia > 35 tahun (5 kasus), usia ibu 20-35 tahun (1 kasus) dan usia ibu < 20 tahun (1 kasus). Kematian tertinggi terjadi pada masa bersalin 4% dan masa nifas 3%).<sup>6</sup>

AKB di Kabupaten Semarang Tahun 2019 mengalami peningkatan secara signifikan bila dibandingkan tahun 2018. Pada Tahun 2018, AKB sebesar 7,60 (102 kasus), maka AKB di tahun 2019 sebesar 7,42 per 100.000 KH (105 kasus). Kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan, yang termasuk di dalamnya adalah kematian neonatus (usia 0-28 hari). Penyebab terbesar AKB adalah asfiksia (22), BBLR (18), dan sisanya (57) adalah karena infeksi, aspirasi, kelainan kongenital, diare, pneumonia, dll.<sup>7</sup>

AKI dapat diturunkan salah satu caranya dengan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dengan menerapkan asuhan komprehensif pada ibu bersalin sebagai langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam penanganan persalinan normal, diawali dengan melakukan penapisan persalinan normal dan menggunakan partograf pada fase aktif persalinan. Bidan sebagai tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam memberikan asuhan persalinan komprehensif yaitu dengan memberikan asuhan persalinan pada kala I, persalinan kala II yang aman, penatalaksanaan aktif kala III, dan penanganan kala II dengan gawat janin melalui episiotomi, maka dari itu peran bidan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan berkualitas dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan tanggap terhadap masalah,

serta mampu memenuhi kebutuhan ibu dan bayi.<sup>7</sup>

Asuhan Persalinan Normal (APN) adalah asuhan kebidanan pada persalinan yang dilakukan dalam keadaan normal dan mengacu pada asuhan yang bersih dan aman selama proses persalinan dilakukan, selain itu setelah bayi lahir dilakukan pemantauan guna mencegah komplikasi.<sup>8</sup>

Asuhan sayang ibu sebagai salah satu aspek dari 5 benang merah sangat membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan. Asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang di mulai sejak kala I sampai kala IV. Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pemberian cairan dan nutrisi, keleluasaan untuk miksi, dan defekasi, serta pencegahan infeksi.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari dua Klinik yaitu Riski Putri Husada dan klinik Larizma Husada Bawen, didapatkan informasi bahwa klinik tersebut merupakan klinik yang merupakan memiliki kepemilikan yang sama. Capaian hasil pertolongan persalinan normal di klinik Riski Putri pada Tahun 2021 dibulan Agustus sampai Oktober terdapat 16 kelahiran hidup dengan persalinan normal sebanyak 13 persalinan dengan sebagian banyak riwayat primipara 9 % dan multipara 7 % dan 3 dirujuk karena terdapat beberapa masalah. Sedangkan di klinik Larizma Husada Bawen terdapat 18 pertolongan persalinan normal dan lebih banyak dengan kasus patologi karena sumber rujukan.<sup>9</sup>

Penanganan asuhan persalinan normal yang dilakukan di klinik tersebut selama masa pandemi Covid-19

ditangani dengan prinsip Asuhan Persalinan Normal yang terdiri dari 60 langkah. Pada saat melaksanakan persalinan dibidan dengan kondisi pandemi di klinik menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menggunakan sarung tangan panjang, face shield, baju hazmat untuk penolong, dan mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsenitezer. Adanya APN dibidan tersebut dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI) seperti upaya deteksi dini resiko tinggi dan pendampingan pada kehamilan,

Tujuan dari penelitian ini adalah Melaksanakan Asuhan Kebidanan Bersalin Fisiologis Pada Ny. S Umur 23 Tahun G1P0A0 di Klinik Riski Putri Husada Bawen Kabupaten Semarang.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus pada laporan tugas akhir ini menggambarkan tentang asuhan kebidanan bersalin fisiologis pada Ny. S umur 23 Tahun G1P0A0.

Lokasi studi kasus dalam Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan di Klinik Riski Putri Husada Bawen Kabupaten Semarang.

Subjek dalam studi kasus Laporan Tugas Akhir ini adalah Ny. S umur 23 Tahun dengan persalinan fisiologis.

Waktu pembuatan proposal hingga pembuatan Laporan Tugas Akhir dari bulan Oktober 2021– Agustus 2022.

Instrumen penelitian dan pengambilan data menggunakan manajemen 7 langkah varney, pemeriksaan fisik.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer, meliputi wawancara dan pemeriksaan fisik menggunakan 7 langkah Varney, serta data sekunder, yaitu kepustakaan dan studi dokumentasi. Dalam kasus ini data sekunder didapatkan dari diperoleh dari keterangan keluarga,

lingkungan, mempelajari status dan dokumen pasien, catatan dalam kebidanan dan studi.

### Hasil dan Pembahasan Penkajian

#### a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. S umur 23 Tahun dan ibu merasakan kencengkenceng di bagian perut setiap 7 menit sekali sejak hari jumat, 10 Desember 2021 pukul 04.00 WIB, keluar lendir darah sedikit sejak jam 06.00 WIB.

#### b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabil, TD 120/80 mmHg nadi 84x/menit, suhu 36,8°C, pernafasan 24x/menit, TB 158 cm, BB 74 kg, LILA 29 cm.

### Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu Ny. S umur 23 Tahun dengan *his yang tidak adekuat*.

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi :

#### a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. S umur 23 Tahun merasa cemas dan takut menghadapi persalinan.

#### b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, status emosional stabil, TD 120/80 mmHg nadi 84x/menit, suhu 36,8°C, pernafasan 24x/menit, TB 158 cm, BB 74 kg, LILA 29 cm.

### Diagnosa Potensial

Pada kasus *his yang tidak adekuat* disebabkan terjadinya kecemasan atau ketakutan ibu saat akan menghadapi persalinan karena ini merupakan persalinan pertama yang dialami ibu.

### Intervensi dan Implementasi

Menurut teori, perencanaan asuhan kebidanan pada penanganan *persalinan fisiologis* yaitu :

1. Lakukan pengawasan 10
2. Ajari ibu teknik relaksasi
3. Anjurkan ibu untuk makan dan minum disela kontraksi
4. Anjurkan ibu untuk miring ke kiri
5. Lakukan pemeriksaan dalam setiap 4 jam
6. Beri dukungan kepada ibu supaya ibu tidak cemas akan persalinan yang di hadapi

Pada kasus ini tindakan atau implementasi yang dilakukan berdasarkan rencana yang dibuat untuk ibu yang mengalami persalinan fisiologis yaitu :

- 1) Melakukan pengawasan 10 yaitu TD setiap 2-4 jam, Nadi setiap 30 menit, Suhu setiap 2 jam, RR setiap 30 menit, DJJ setiap 30 menit, PPV setiap 30 menit, Bandle ring setiap 30 menit, KK setiap 4 jam, Kontraksi setiap 30 menit, dan tanda gejala kala II setiap 4 jam.
- 2) Mengajari ibu teknik relaksasi dengan menarik nafas melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut supaya ibu bisa lebih tenang dan rileks.
- 3) Menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela kontraksi supaya ibu bisa memiliki tenaga yang cukup untuk mengejan nantinya dan ibu juga tidak dehidrasi.
- 4) Menganjurkan ibu untuk miring ke kiri supaya mempercepat penurunan kepala janin.
- 5) Menganjurkan ibu untuk mengompres air hangat pada bayinya.
- 6) Memberi dukungan kepada ibu supaya ibu tidak cemas akan persalinan yang akan dihadapi karena penolong akan memberikan pertolongan sebaik mungkin untuk membantu ibu dan membantu kelahiran anaknya.

Pada kasus ini telah dilakukan sesuai dengan implementasi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang ada dilahan praktik.

## Evaluasi

Berdasarkan teori langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana rencana tersebut dianggap efektif dan pada kasus ini telah dilakukan pengawasan pelaksanaan rencana tindakan pada ibu dengan *persalinan normal* , serta adanya kerjasama yang baik dari pasien, keluarga, serta dalam praktik memang benar efektif dalam pelaksanaannya sehingga dapat disimpulkan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

## Kesimpulan

1. Tidak ditemui adanya kesenjangan pada tahap pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipas, intervensi, evaluasi.
2. Pada Implementasi penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dengan lahan praktik.

## Daftar Pustaka

1. Sumarah, dkk. Perawatan Ibu Bersalin, Yogyakarta: Fitramaya 2008.
2. Fauziyah Siti. Keperawatan Maternitas. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015
3. Sulistyawati, Ari. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika. 2013
4. Kementerian Kesehatan RI, AKI AKB Menurut WHO
5. Hani, Umami dkk. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis, Jakarta: Salemba Medika 2011
6. Kementerian Kesehatan RI, Jumlah AKI Menurut WHO 2020
7. Profil Kesehatan Nasional. Jumlah AKI Nasional 2019
8. Profil Kesehatan Jateng. Jumlah AKI Provinsi Jawa Tengah 2020
9. Profil Kesehatan Kabupaten Semarang. Jumlah AKI Kabupaten Semarang 2019
10. Survey Pendahuluan. Data klinik Rizky Putri Husada Bawen. Agustus-Oktober Tahun 2021